

PROGRAM LOMBA MUSIKALISASI PUISI DAN MENDONGENG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI UPT SPF SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Mayong¹, Muhammad Alfian Tuflih^{2*}, Asia M.³, Subriyana⁴, Ulfatun Rahman⁵, Anggun Dian
Anggraeni Hatalea⁶, Fitri Alifi Aprilyta⁷, Fahmayanti Salsadilah S.⁸

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

alfian.tuflih@unm.ac.id

Article History:

Received: June 15th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Abstract: *This community service program aims to improve students' creativity, communication skills, and self-confidence through Poetry Musicalization and Storytelling Competitions at UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar. The program was carried out as part of teaching assistance activities involving students, teachers, and university students. The method used was descriptive qualitative with a participatory approach. The implementation stages included preparation, competition socialization, participant guidance, competition implementation, and evaluation. The results showed that students were enthusiastic in participating in the activities, demonstrated increased courage in performing in public, and were able to express ideas creatively through poetry musicalization and storytelling performances. In addition, the activities fostered collaboration, appreciation of literary works, and communication skills among students. Overall, the Poetry Musicalization and Storytelling Competitions successfully created an educational, creative, and enjoyable literacy atmosphere in the school environment.*

Keywords:

*Poetry
musicalization, storytelling,
creativity, self-confidence,
literacy culture*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan asistensi mengajar yang melibatkan siswa, guru, dan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, sosialisasi lomba, pendampingan peserta, pelaksanaan lomba, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti perlombaan, mengalami peningkatan keberanian tampil di depan umum, serta mampu mengekspresikan ide dan kreativitas melalui penampilan musikalisasi puisi dan mendongeng. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kerja sama, apresiasi terhadap karya sastra, serta kemampuan komunikasi siswa. Dengan demikian, lomba musikalisasi puisi dan mendongeng berhasil menciptakan suasana literasi yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Musikalisasi puisi, endongeng, kreativitas, percaya diri, budaya literasi, UPT SPF

PENDAHULUAN

Universitas Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan salah satu perguruan tinggi yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program akademik dan nonakademik. Salah satu program yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui program MBKM, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta kemampuan sosial melalui keterlibatan langsung di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep pembelajaran secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik pendidikan yang nyata.

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar turut mendukung pelaksanaan MBKM melalui kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan mengajar, serta pengalaman akademik secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan asistensi mengajar adalah UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berbahasa, serta rasa percaya diri siswa. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu lomba musikalisasi puisi dan mendongeng.

Musikalisasi puisi merupakan kegiatan mengapresiasi karya sastra puisi melalui perpaduan pembacaan puisi dengan unsur musik. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan membaca puisi, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kerja sama, penghayatan, dan keberanian siswa dalam menampilkan karya sastra di depan umum. Sementara itu, mendongeng merupakan kegiatan menyampaikan cerita secara lisan dengan ekspresi, intonasi, dan penghayatan tertentu sehingga mampu menarik perhatian pendengar. Kegiatan musikalisasi puisi dan mendongeng memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan berbahasa siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar mengekspresikan ide, meningkatkan kemampuan berbicara, mengembangkan imajinasi, serta membangun rasa percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif dan membangun budaya literasi di lingkungan sekolah.

Rendahnya rasa percaya diri dan kurangnya keberanian siswa dalam berbicara di depan umum masih menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan di lingkungan sekolah. Sebagian siswa merasa malu, kurang percaya diri, dan takut melakukan kesalahan saat diminta tampil di depan kelas maupun mengikuti kegiatan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang

menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dan berani menampilkan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk dikembangkan karena berkaitan dengan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, dan informasi kepada orang lain. Selain itu, kegiatan apresiasi sastra seperti membaca puisi dan mendongeng juga mampu mengembangkan kemampuan emosional, kreativitas, dan daya imajinasi siswa. Melalui pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang seni, sastra, dan komunikasi. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan kondisi tersebut, lomba musikalisasi puisi dan mendongeng menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berbicara, berkolaborasi, berpikir kreatif, serta memiliki keberanian untuk tampil di depan umum.

METODE

Pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses persiapan hingga pelaksanaan perlombaan. Pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kreativitas serta rasa percaya diri siswa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah, guru pamong, dan mahasiswa asistensi mengajar mengenai pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng. Pada tahap ini dilakukan penentuan jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, peserta lomba, susunan acara, serta teknis perlombaan. Selain itu, mahasiswa juga mempersiapkan berbagai kebutuhan pendukung seperti sound system, dekorasi sederhana, perlengkapan penampilan, serta lembar penilaian untuk dewan juri. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berlangsung secara tertib, menarik, dan memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

2. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini, mahasiswa dan guru melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat kegiatan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng. Siswa diberikan pemahaman bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kemampuan berbicara, kerja sama, dan rasa percaya diri. Selain itu, siswa juga diberikan informasi mengenai ketentuan lomba, kriteria penilaian, dan tata cara pelaksanaan kegiatan sehingga peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik.

3. Tahap Pendaftaran dan Penentuan Peserta

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari Program Lapak Baca. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca berbagai bahan bacaan secara mandiri maupun bersama teman. Kegiatan membaca dilakukan pada waktu tertentu, seperti sebelum pembelajaran dimulai, saat jam istirahat, atau pada waktu literasi yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa diberi kebebasan memilih buku sesuai minat dan ketertarikannya agar kegiatan membaca terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan membaca secara bertahap dan berkelanjutan.

4. Tahap Technical Meeting

Tahap technical meeting dilakukan sebelum perlombaan dilaksanakan. Pada tahap ini, mahasiswa memberikan penjelasan lebih rinci mengenai teknis pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng kepada seluruh peserta. Penjelasan meliputi urutan penampilan, aturan perlombaan, durasi tampil, penggunaan properti dan alat musik, aspek penilaian, serta tata tertib selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami agar pelaksanaan lomba dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

5. Tahap Pelaksanaan Lomba

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan. Pada tahap ini, peserta tampil membawakan musikalisasi puisi dan mendongeng di depan dewan juri serta peserta lainnya. Kegiatan berlangsung dengan suasana yang meriah, aktif, dan menyenangkan. Setiap peserta diberikan kesempatan menampilkan kemampuan terbaik yang dimiliki. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti penghayatan, kreativitas, ekspresi, intonasi, dan kemampuan menyampaikan pesan.

6. Tahap Pemberian Apresiasi

Setelah seluruh peserta tampil, dilakukan pengumuman pemenang lomba dan pemberian apresiasi berupa hadiah maupun sertifikat penghargaan. Pemberian apresiasi bertujuan untuk

meningkatkan motivasi siswa agar lebih aktif mengembangkan bakat dan kemampuan dalam bidang seni, Bahasa, dan sastra.

7. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng dalam meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru dan mahasiswa juga melakukan refleksi terhadap kendala dan kekurangan selama pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

HASIL

Pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses persiapan hingga pelaksanaan perlombaan. Pada tahap awal, mahasiswa asistensi mengajar bersama guru melakukan koordinasi mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, jadwal lomba, serta penentuan peserta. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai tujuan dan manfaat kegiatan agar siswa lebih termotivasi mengikuti perlombaan.

Dalam lomba musikalisasi puisi, siswa diberikan kesempatan untuk memilih puisi yang akan ditampilkan. Setiap siswa memadukan pembacaan puisi dengan iringan musik sederhana sesuai kreativitas masing-masing. Siswa terlihat antusias dalam mempersiapkan penampilan, mulai dari latihan membaca puisi, menentukan konsep penampilan, hingga menyesuaikan iringan musik.

Sementara itu, pada lomba mendongeng, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan cerita rakyat maupun cerita inspiratif dengan gaya dan ekspresi masing-masing. Peserta mendongeng menunjukkan kemampuan berbicara, penggunaan intonasi, ekspresi wajah, serta penghayatan cerita yang baik saat tampil di depan teman-temannya. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan keberanian untuk tampil di depan umum. Mereka terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan puisi maupun cerita yang dibawakan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan berbicara, kreativitas, dan penghayatan siswa terhadap karya sastra.

Kegiatan lomba berlangsung dengan tertib, meriah, dan penuh antusiasme. Guru dan mahasiswa motivasi kepada peserta selama proses dan pelaksanaan lomba. Pemberian apresiasi berupa hadiah dan penghargaan juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan. Melalui kegiatan ini, muncul perubahan positif pada siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, keberanian berbicara di depan umum, serta meningkatnya minat terhadap kegiatan seni dan sastra. Dengan demikian, lomba

musikalisasi puisi dan mendongeng tidak hanya menjadi sarana hiburan dan perlombaan, tetapi juga menjadi media pengembangan potensi dan karakter siswa.



Gambar 1. Tahapan Persiapan



Gambar 2. Tahapan Sosialisasi



Gambar 3. Tahapan Pendaftaran dan Penentuan Peserta



Gambar 4. Tahapan Technical Meeting



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Lomba



Gambar 6. Tahapan Pemberian Apresiasi



Gambar. 7 Tahapan Evaluasi Kegiatan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar merupakan salah satu bentuk kegiatan literasi dan apresiasi sastra yang dilaksanakan melalui program asistensi mengajar. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berbicara depan umum, serta rasa percaya diri siswa melalui kegiatan seni dan sastra yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, sosialisasi kegiatan, pendampingan peserta, pelaksanaan lomba, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, mahasiswa asistensi mengajar bersama guru melakukan koordinasi mengenai konsep kegiatan, jadwal pelaksanaan, kriteria penilaian, serta kebutuhan perlombaan.

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat kegiatan. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman bahwa kegiatan musikalisasi puisi dan mendongeng tidak hanya bertujuan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana

mengembangkan kemampuan berbicara, kreativitas, dan keberanian tampil di depan umum.

Tahap technical meeting dilakukan untuk memberikan penjelasan lebih rinci mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, seperti urutan penampilan, durasi tampil, tata tertib lomba, penggunaan properti dan alat musik, serta aspek penilaian yang digunakan oleh dewan juri. Kegiatan technical meeting bertujuan agar peserta memahami ketentuan perlombaan dengan baik sehingga pelaksanaan lomba dapat berlangsung secara tertib, lancar, dan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan lomba menjadi inti dari kegiatan. Siswa tampil secara individu maupun kelompok di depan peserta lain dan dewan juri. Kegiatan berlangsung dengan meriah dan penuh antusiasme. Siswa terlihat bersemangat menampilkan kemampuan terbaik yang dimiliki. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa lomba musikalisasi puisi dan mendongeng memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk berbicara dan tampil di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas siswa dalam mengolah penampilan, memilih konsep pertunjukan, serta menyampaikan pesan melalui puisi dan cerita.

Kegiatan ini juga melatih kemampuan kerja sama siswa, khususnya pada lomba musikalisasi puisi yang dilakukan secara berkelompok. Siswa belajar bekerja sama dalam menentukan pembagian tugas, menyusun konsep penampilan, dan menyesuaikan iringan musik dengan pembacaan puisi. Selain meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri, kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap karya sastra dan budaya literasi. Melalui kegiatan musikalisasi puisi dan mendongeng, siswa lebih mengenal karya sastra, belajar memahami isi cerita dan puisi, serta mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih aktif dan komunikatif.

Lomba musikalisasi puisi dan mendongeng tidak hanya menjadi kegiatan perlombaan semata, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik siswa. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kreatif, dan edukatif bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan persiapan, sosialisasi, technical meeting, pelaksanaan lomba, dan evaluasi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta didik. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng mampu meningkatkan kreativitas,

kemampuan komunikasi, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa. Siswa terlihat lebih berani tampil di depan umum, mampu mengekspresikan ide dan perasaan melalui seni sastra, serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra dan membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, lomba musikalisasi puisi dan mendongeng menjadi salah satu kegiatan edukatif yang efektif dalam mengembangkan potensi dan karakter siswa secara kreatif dan menyenangkan.

SARAN

Kegiatan lomba musikalisasi puisi dan mendongeng di UPT SPF SMP Negeri 26 Makassar disarankan untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu upaya pengembangan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas dan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan bakat dalam bidang seni dan sastra. Selain itu, mahasiswa dan guru diharapkan mampu menghadirkan inovasi kegiatan yang lebih menarik agar siswa semakin antusias mengikuti kegiatan literasi dan apresiasi sastra. Siswa juga diharapkan terus melatih kemampuan berbicara, berkreasi, dan bekerja sama sehingga kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, J. (2021). *Apresiasi dan Kajian Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauziah, N., & Rahmawati, D. (2022). Peningkatan keterampilan berbicara melalui kegiatan mendongeng pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 115–123.
- Hasanah, U. (2023). Musikalisasi puisi sebagai media pengembangan kreativitas dan ekspresi siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Seni dan Sastra*, 5(1), 45–53.
- Kemdikbud. (2021). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, R., & Suryani, E. (2024). Pengaruh kegiatan mendongeng terhadap rasa percaya diri siswa sekolah menengah. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 8(1), 33–41.
- Pratama, A. R. (2022). Implementasi kegiatan apresiasi sastra dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 10(3), 201–210.
- Wulandari, S. (2023). Pengembangan budaya literasi melalui kegiatan musikalisasi puisi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 89–97.